

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum, tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas program konseling spiritual teistik yang dapat meningkatkan karakter transendensi siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling spiritual teistik efektif untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa pada aspek karakter transendensi terutama rasa bersyukur dan spiritualitas.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut:

##### **1. Guru Bimbingan dan Konseling**

Rekomendasi kepada pihak pelaksana layanan bimbingan dan konseling SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung berupa program konseling spiritual teistik untuk meningkatkan karakter transendensi siswa SMA. Guru bimbingan dan konseling seyogianya mengimplementasikan konseling spiritual teistik sebagai salah satu pendukung peningkatan karakter siswa. Untuk mendukung diterapkannya rumusan program konseling tersebut, guru bimbingan dan konseling harus memahami konseling spiritual teistik baik dalam hal konsep maupun teknik konseling. Pelaksanaan konseling spiritual teistik untuk meningkatkan karakter transendensi siswa akan lebih efektif jika dilaksanakan secara

**Repi Lestari , 2013**

Konseling Spiritual Teistik Untuk Meningkatkan Karakter Transendensi Siswa Sma (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Xi Sma Laboratorium Percontohan Upi Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berkelanjutan karena menekankan kepada kebiasaan siswa yang terus menerus dilakukan dan dipraktikan .

## **2. Peneliti Selanjutnya**

Keterbatasan proses dan hasil penelitian tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan peneliti dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk:

- a. Sebagai bahan informasi awal tentang karakter transendensi siswa dan berbagai isu serta dasar-dasar konseptual yang berimplikasi secara metodologis bagi penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan penelitian yang sama tetapi karakteristik respondennya berbeda, misalnya dari latar belakang kehidupan beragama di keluarga.
- b. Mengujicobakan konseling spiritual teistik untuk meningkatkan karakter transendensi siswa pada jenjang pendidikan yang lain, dengan memperluas tahap pelaksanaan layanan, dan kontrol yang baik terhadap variabel-variabel yang dapat mengancam proses pelaksanaan layanan seperti kompetensi peneliti, kondisi siswa, serta proses pemberian konseling.
- c. Melakukan penelitian dan pengembangan model konseling spiritual teistik yang khusus untuk mengembangkan karakter transendensi.